

***ISLAMIC RELIGIOSITY & THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DALAM  
MENJELASKAN PEMBAJAKAN BUKU DIGITAL DI YOGYAKARTA**

**Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi**



**SKRIPSI**

Oleh:

Nama: Dela Anggraeni

No. Mahasiswa: 16312051

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

***ISLAMIC RELIGIOSITY & THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DALAM  
MENJELASKAN PEMBAJAKAN BUKU DIGITAL DI YOGYAKARTA**  
**Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Dela Anggraeni

No. Mahasiswa: 16312051

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta,

Penulis,



Dela Anggraeni

**ISLAMIC RELIGIOSITY & THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM  
MENJELASKAN PEMBAJAKAN BUKU DIGITAL DI YOGYAKARTA**

**Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

Nama: Dela Anggraeni

No. Mahasiswa: 16312051

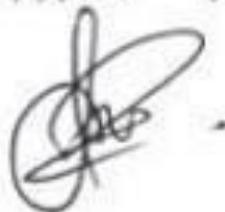
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal.....

Dosen Pembimbing

Acc UJIM

27 APRIL 2020



(Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt.)

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ISLAMIC RELIGIOSITY & THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM  
MENJELASKAN PEMBAJAKAN BUKU DIGITAL DI YOGYAKARTA STUDI EMPIRIS  
MAHASISWA AKUNTANSI**

Disusun Oleh : **DELA ANGGRAENI**

Nomor Mahasiswa : **16312051**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 16 Juni 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Muamar Nur Kholid, SE., M.Ak., Akt.



.....

Penguji : Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak,CA.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran dan kesehatan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak Dedy Septiansyah dan Ibu Hega Royni selaku kedua orang tua yang selalu memberi dukungan, doa, kasih sayang, dan nasihat kepada penulis.
3. Robbie Yudistira selaku adik kandung penulis yang selalu memberi semangat, doa dan dukungan kepada penulis.
4. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan mau meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
5. Sahabat saya dari SMA sampai saat ini yang selalu menemani baik itu suka maupun duka Hartyastyo Hadhi Nugroho.
6. Teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada saya Irma, Fiany, Dina dan Bella.
7. Kakak-kakak “Pasukan LeGreenPoso” (Niska, Nida, Elza) yang selalu menyemangati dan mendengarkan keluh kesah penulis.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis baik itu doa maupun dukungannya. Semoga kita semua selalu diberikan perlindungan dan rahmatnya dari Allah SWT.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya yang telah memberikan petunjuk, kemudahan, kelancaran dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti yang saat ini kita rasakan.

Skripsi ini disusun sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata-1 program studi Akuntansi dengan judul "*Islamic Religiosity & Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan Pembajakan Buku Digital di Yogyakarta: Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi" dan pada akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Namun penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis berterima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran dan kesehatan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak Dedy Septiansyah dan Ibu Hega Royni selaku kedua orang tua yang selalu memberi dukungan, doa, kasih sayang, dan nasihat kepada penulis.
3. Robbie Yudistira selaku adik kandung penulis yang selalu memberi semangat, doa dan dukungan kepada penulis.

4. Bapak Muamar Nur Kholid, S.E., M.Ak., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan mau meluangkan waktunya untuk membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
5. Sahabat saya dari SMA sampai saat ini yang selalu menemani baik itu suka maupun duka Hartyastyo Hadhi Nugroho.
6. Teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada saya Irma, Fiany, Dina dan Bella.
7. Kakak-kakak “Pasukan LeGreenPoso” (Niska, Nida, Elza) yang selalu menyemangati dan mendengarkan keluh kesah penulis.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis baik itu doa maupun dukungannya. Semoga kita semua selalu diberikan perlindungan dan rahmatnya dari Allah SWT.

Penulis menyadari penelitian ini jauh dari kata baik dan sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak sangat penulis harapkan demi keberlanjutan penelitian yang lebih baik. Besar harapan penulis bahwa karya ini dapat bermanfaat bagi pelaku bisnis makanan, akademisi dan seluruh pihak yang berkepentingan.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

## DAFTAR ISI

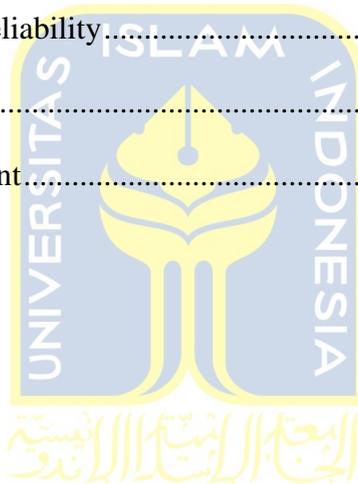
Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persembahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Lampiran .....	xiii
Abstrak.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Pembajakan Buku Digital.....	7
2.2 <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) .....	8
2.3 <i>Islamic Religiosity</i> .....	11

2.4 Penelitian Terdahulu.....	12
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	18
2.5.1 Attitude dan Intention.....	18
2.5.2 Subjective Norms dan Intention .....	18
2.5.3 Self-Efficacy dan Intention.....	19
2.5.4 Facilitating Condition dan Intention .....	20
2.5.5 Islamic Religiosity dan Intention.....	21
2.6 Model Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Populasi dan Sampel.....	24
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel.....	25
3.3.1 Variabel Independen.....	25
3.3.1.1 Attitude Towards Piracy.....	25
3.3.1.2 Subjective Norms .....	26
3.3.1.3 Self-Efficacy .....	26
3.3.1.4 Facilitating Condition .....	26
3.3.1.5 Islamic Religiosity .....	26
3.3.2 Variabel Dependem.....	27
3.3.2.1 Intention .....	27
3.3.3 Pengukuran Variabel.....	27
3.4 Metode Analisis Data .....	29
3.4.1 Metode Pengukuran.....	30
3.4.1.1 Uji Validitas .....	30

	3.4.1.2 Uji Reliabilitas	31
	3.4.2 Metode Struktural.....	31
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b> .....		<b>33</b>
4.1 Demografi Responden .....		33
4.2 Metode Pengukuran.....		35
	421 Uji Validitas	35
	422 Uji Reliabilitas	38
4.3 Metode Struktural.....		39
431 Koefisien Determinan .....		39
432 Path Coefficient .....		40
433 Hasil Model Struktural .....		41
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....		42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....		<b>45</b>
5.1 Kesimpulan.....		45
5.2 Keterbatasan dan Saran .....		46
5.2.1 Keterbatasan Penelitian .....		46
5.2.2 Saran Penelitian.....		46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>47</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....		<b>53</b>

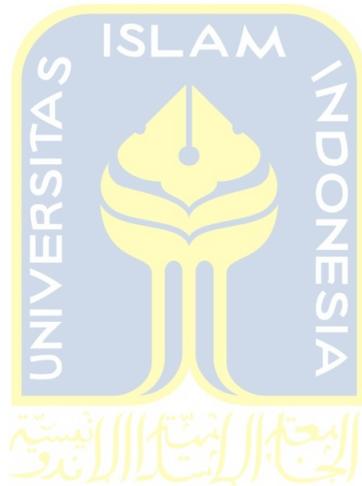
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel.....	27
Tabel 4.1 Demografi Responden.....	33
Tabel 4.2 Outer Loadings.....	35
Tabel 4.3 Average Variance Extracted .....	36
Tabel 4.4 Cross Loadings.....	37
Tabel 4.5 Composite Reliability.....	39
Tabel 4.6 R Square.....	39
Tabel 4.7 Path Coefficient.....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian .....	23
Gambar 4.1 Hasil Model Struktural .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

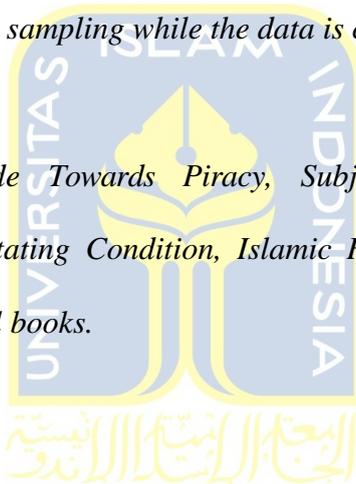
LAMPIRAN 1 Data Penelitian.....	54
LAMPIRAN 2 Hasil Penelitian.....	77



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Islamic Religiosity & Theory of Planning Behavior in explaining Digital Book Piracy in Yogyakarta: Empirical Study of Accounting Students. In this research there are five variables, namely Attitude Towards Piracy, Subjective Norms, Self-Efficacy, Facilitating Condition, Islamic Religiosity. Respondents in this study, 187 students in accounting study programs in Yogyakarta. The sampling technique in this study uses convenience sampling and purposive sampling while the data is collected by Googleform.*

*Keywords: Attitude Towards Piracy, Subjective Norms, Self-Efficacy, Facilitating Condition, Islamic Religiosity, intention to pirate digital books.*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Religiosity & Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan Pembajakan Buku Digital di Yogyakarta: Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel, yaitu *Attitude Towards Piracy, Subjective Norms, Self-Efficacy, Facilitating Condition, dan Islamic Religiosity*. Responden pada penelitian ini berjumlah 187 mahasiswa/mahasiswi program studi akuntansi di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling* dan *purposive sampling* sedangkan datanya dikumpulkan dengan Googleform.

Kata Kunci: *Attitude Towards Piracy, Subjective Norms, Self-Efficacy, Facilitating Condition, Islamic Religiosity*, niat untuk melakukan pembajakan buku digital.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### *1.1 Latar Belakang*

Pembajakan buku adalah masalah global yang mengancam keberadaan penerbit (Kozlowski, 2018). Data statistik menunjukkan bahwa di Rusia, 92 persen pembaca buku mengunduh buku secara ilegal dari internet (Kozlowski, 2018). Di Indonesia mengalami hal yang sama berkenaan dengan pembajakan buku. Bahkan Indonesia menempati urutan teratas sebagai negara dengan catatan paling buruk dalam perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) menurut data *Political and Economic Risk Consultancy* (PECR) (Sukria, 2019). Belum ada data yang jelas mengenai seberapa banyak buku bajakan. Tapi dilihat dari banyak dan mudahnya buku bajakan di jual baik *offline* maupun *online*, dapat disimpulkan bahwa pembajakan buku di Indonesia sudah sampai pada taraf mengkhawatirkan. (Sukria, 2019)

Penelitian-penelitian mengenai pembajakan telah banyak dilakukan antara lain: (Hati, Fitriasih & Safira, 2019), (Yoon, 2012), (Yoon, 2011), (Casidy, Phau, & Lwin, 2016), (Vida, Irena & Koklič, Kukar-Kinney, & Penz, 2012), (Zhang, Smith, & McDowell, 2011), (Camarero, Antón, & Rodríguez, 2014), (Wicaksono & Urumsah, 2017), (Atmadjaja, 2018), (Gilmour, 2016). Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk membajak.

Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan *theory of planned behavior* sebagai berikut: (Casidy et al., 2016; Hati, Fitriasih & Safira, 2019; Yoon, 2011; Yoon 2012). Sedangkan penelitian terdahulu yang menggunakan sampel mahasiswa, antara lain: (Hati, Fitriasih & Safira, 2019; Yoon, 2011; Yoon 2012; Zhang et al., 2011). Penelitian ini akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi melakukan pembajakan buku digital. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu akan mengikuti saran dari (Hati, Fitriasih & Safira, 2019) yaitu menambahkan variabel lain yaitu *islamic religiosity*.

Penelitian ini mengambil sampel mahasiswa/i yang berkuliah di jurusan akuntansi karena menurut peneliti, mahasiswa/i jurusan akuntansi lebih memiliki resiko yang besar dalam melakukan pembajakan buku secara digital, melihat banyaknya buku yang harus dibeli setiap semesternya yang secara tidak langsung memunculkan niat untuk membajak buku digital. Selain itu, hampir sebagian besar tindak korupsi dan pencucian uang dilakukan oleh orang yang dulunya kuliah di jurusan akuntansi. Menurut Ketua PPATK, Kiagus Ahmad Badaruddin, bahwa akuntan dan akuntan publik adalah termasuk profesi yang rentan dimanfaatkan pelaku pencucian uang, dengan memanfaatkan prinsip kerja mereka yang menjunjung tinggi kerahasiaan klien (Suryadi, 2017). Salah satu contohnya terjadi pada kasus manipulasi pada laporan keuangan Garuda Indonesia. Maka dari itu penelitian selanjutnya akan terfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi

niat mahasiswa/i akuntansi di Yogyakarta melakukan pembajakan buku digital.

Teori yang digunakan adalah *Theory of Planned Behavior* yaitu teori mengenai hubungan yang ada antara keyakinan dan perilaku. Teori pada penelitian ini menggunakan variabel-variabel seperti *attitude towards piracy*, *subjective norms*, *self-efficacy*, *facilitating condition*, dan ditambah *Islamic religiosity* yang menunjukkan niat individu dan perilaku dalam melakukan pembajakan. Peneliti menambahkan variabel *islamic religiosity* karena Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam. Berdasarkan data *Globalreligiousfutures*, jumlah penduduk Indonesia pada 2010 yang beragama Islam (muslim) sebanyak 209,12 juta jiwa atau setara 87,17% dari total penduduk yang mencapai 239,89 juta jiwa (Kusnandar, 2019).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “*Islamic Religiosity & Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan Pembajakan Buku Digital di Yogyakarta: Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi”.

## ***1.2 Rumusan Masalah***

Berdasarkan pada penjelasan diatas, berikut ini rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah *attitude towards piracy* berpengaruh pada niat untuk membajak buku elektronik?

2. Apakah *subjective norms* berpengaruh pada niat untuk membajak buku elektronik?
3. Apakah *self efficacy* berpengaruh pada niat untuk membajak buku elektronik?
4. Apakah *facilitating condition* berpengaruh pada niat untuk membajak buku elektronik?
5. Apakah *Islamic religiosity* berpengaruh pada niat untuk membajak buku elektronik?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh *attitude towards piracy* terhadap niat untuk membajak buku elektronik
2. Pengaruh *self efficacy* terhadap niat untuk membajak buku elektronik
3. Pengaruh *subjective norms* terhadap niat untuk membajak buku elektronik
4. Pengaruh *facilitating condition* terhadap niat untuk membajak buku elektronik
5. Pengaruh *Islamic religiosity* terhadap niat untuk membajak buku elektronik

### ***1.4 Manfaat Penelitian***

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Bagi Akademisi

Melalui penelitian ini diharapkan para akademisi mampu menambah wawasan serta menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Bagi masyarakat.

Melalui penelitian ini diharapkan masyarakat khususnya yang melakukan pembajakan buku digital bisa sadar karena yang mereka lakukan merugikan banyak pihak.

3. Manfaat Bagi Pemerintah

Melalui penelitian ini diharapkan pemerintah dapat mempertegas hukum mengenai pembajakan buku digital untuk menjaga hak cipta suatu buku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

### ***1.5 Sistematika Penulisan***

Skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, analisis data dan penutup.

#### **Bab I: Pendahuluan**

Bagian ini memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **Bab II: Landasan Teori**

Bagian ini memaparkan teori-teori tentang *Theory of Planned Behavior*, dan variabel-variabel yang ada pada *Theory of Planned Behavior*, bab ini juga memuat kerangka pengembangan hipotesis dan model penelitian.

## **Bab III: Metode Penelitian**

Bagian ini memaparkan metode pengambilan sampel, pengukuran instrumen, pengukuran variabel, sumber dan teknik pengumpulan data, serta metode pengujian hipotesis.

## **Bab IV: Analisis Data**

Bagian ini memaparkan hasil analisis dari data yang diperoleh dengan menggunakan sampel dan alat analisis yang digunakan.

## **Bab V: Penutup**

Bagian ini memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran atas penelitian yang dilakukan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***2.1 Pembajakan Buku Digital***

Buku digital merupakan isi buku cetak dalam bentuk digital, yang meningkat popularitasnya dalam beberapa tahun terakhir (Nuwer, 2016). Dibandingkan dengan buku cetak, buku digital menawarkan akses cepat ke isi buku, berupa kemudahan dalam mengeksplor, menjalankan, dan mencari; kemudahan dalam berbagi data dan manfaat lainnya (Summerfield, Mandel, & Kantor, 2000). Tidak dapat dihindari, kemudahan yang ditawarkan oleh buku digital telah mendorong pembajakan buku digital (Camarero et al., 2014). Mengunduh produk bajakan di internet bukanlah sesuatu yang sulit dan dapat diselesaikan dalam waktu kurang dari satu menit (Jon & Daniel, 2001).

Pembajakan buku digital merupakan sebuah pelanggaran terhadap suatu hak cipta secara sadar atau tidak (Camarero et al., 2014). Pembajakan digital didefinisikan sebagai tindakan menyalin, mengunduh, dan berbagi media digital dengan alasan apa pun tanpa izin dari pemegang hak cipta (Gopal, Sanders, Bhattacharjee, Agrawal, & Suzanne, 2009; Yu, 2013). Pembajakan digital didefinisikan juga sebagai penggandaan atau pengunduhan hak cipta yang dilakukan secara ilegal atau tanpa izin (Camarero et al., 2014).

## 2.2 Theory of Planned Behavior

*Theory of Planned Behavior* dinyatakan oleh Ajzen (1991) bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat seseorang terhadap perilaku tertentu. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang dapat memperkirakan perbuatan seseorang dalam menguji *subjective norm* serta mengukur *perceived behavioral control* individu tersebut. Niat perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor: *Attitude toward the behavior*, *Subjective Norm*, dan *Perceived behavioral control*. *Theory of Planned Behavior* telah banyak digunakan dalam banyak penelitian mengenai niat untuk menggunakan produk bajakan, seperti: (Arli & Tjiptono, 2016; Casidy et al., 2016; Hati, Fitriasih & Safira, 2019; Alam & Sayuti, 2011; Vida, Irena & Koklič, Mateja M; Kukar-Kinney, Monika; Penz, 2012; Yoon, 2011; Yoon, 2012).

*Attitude toward the behavior* merupakan pemikiran terhadap suatu perilaku apakah perilaku tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan (Ajzen, 1991). *Attitude toward the behavior* merupakan sikap yang menunjukkan jika seorang individu memiliki pemikiran yang positif terhadap suatu tindakan, maka individu tersebut memiliki keinginan untuk melakukan tindakan tersebut. Pandangan terhadap tindakan yang dilakukan mempunyai dampak langsung terhadap niat untuk melakukan tindakan tersebut dan kemudian diafiliasikan dengan *perceived behavioral control* dan *subjective norm* (Ajzen, 1991). Dalam penelitian ini, individu akan melakukan

pembajakan buku digital apabila individu tersebut memiliki keyakinan-keyakinan positif tentang pembajakan buku digital merupakan kegiatan yang menguntungkan bagi individu tersebut, sebaliknya niat individu akan kecil jika individu tersebut memiliki keyakinan bahwa tindakan melakukan pembajakan buku digital merupakan tindakan yang salah.

*Subjective Norm* merupakan bentuk tekanan sosial yang diberikan kepada individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Menurut Phau et al. (2014), lingkungan di sekeliling individu memiliki peran untuk memotivasi individu melakukan pembajakan. Dengan adanya tekanan sosial dari lingkungan dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari tekanan sosial terhadap niat untuk melakukan pembajakan. Oleh karena itu, banyak individu menganggap bahwa perilaku pembajakan merupakan tindakan yang wajar dan tidak salah karena banyak dilakukan oleh orang-orang. Secara normal, menurut Ajzen (2005) sebagian individu memahami bahwa jika individu menyarankan untuk melakukan suatu tindakan maka tekanan sosial yang didapat semakin besar sebaliknya jika memberikan arahan untuk tidak melakukan tindakan maka tekanan sosial yang dirasakan cenderung berkurang. Contohnya seperti ketika individu bertemu dengan temannya yang sering melakukan pembajakan buku digital lalu temannya tersebut menceritakan keuntungan-keuntungan yang diperoleh maka hal tersebut akan membuat individu yang mendengar informasi tersebut untuk melakukan pembajakan buku digital juga.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, *Perceived behavioral control* diartikan sebagai persepsi individu tentang kompleksitas dari perilaku yang diinginkan oleh individu, yang didasari oleh keyakinan terhadap tersedianya sumber daya dan peluang-peluang yang diperlukan untuk melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Seseorang yang memiliki *attitude toward the behavior* dan *subjective norm* yang mendukung untuk melakukan tindakan pembajakan akan sangat bergantung pada *perceived behavioral control* yang dimiliki. Dengan adanya faktor pendukung dapat memberikan peran penting dalam pengendalian atas *perceived behavioral control*, begitu pula sebaliknya, semakin sedikit faktor pendukung maka individu tersebut akan kesulitan memahami perilaku yang dilakukan (Ajzen, 2005). Dukungan dari sekitarnya dan sedikitnya hambatan untuk melakukan tindakan, maka individu tersebut akan memiliki niatan yang kuat untuk melakukan tindakan pembajakan, dibandingkan dengan individu tersebut memiliki dukungan dari orang-orang disekitar namun ada banyak hambatan untuk melakukan tindakan pembajakan. *Perceived behavioral control* dapat dinilai menggunakan *self-efficacy* (Ajzen, 2002).

*Self-efficacy* menurut Bandura (1997) adalah persepsi diri mengenai seberapa bagus berfungsi dalam situasi tertentu. Bandura juga mendefinisikan *self-efficacy* merupakan keyakinan dari individu tentang kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil. Menurut Alwisol (2007) *self-efficacy* adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa berfungsi diri individu terhadap suatu situasi, *self-*

*efficacy* berhubungan dengan keyakinan bahwa diri individu memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.

*Facilitating condition* pada konteks pembajakan mengacu pada faktor lingkungan yang dapat membuat lebih mudah atau lebih sulit bagi individu yang melakukan pembajakan (Limayem et al., 2004). *Facilitating condition* hampir sama dengan gagasan yang disampaikan oleh Ajzen tentang *Perceived behavioral control*, di mana perilaku seseorang didasari oleh tersedianya sumber daya dan peluang-peluang. Contohnya seperti koneksi internet yang cepat, mudah diaksesnya konten digital, kesadaran yang rendah, kemudahan dalam mendapatkan produk bajakan, serta tidak adanya sanksi yang diterima jika melakukan pembajakan.

### **2.3 Islamic Religiosity**

*Religiosity* menurut (Ancok dan Suroso, 2001), adalah keberagaman yang meliputi berbagai sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang beribadah, tapi juga melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Para peneliti telah membuat konsep *religiosity* atau komitmen keagamaan sebagai tingkat komitmen individu terhadap cita-cita dan nilai-nilai agama tertentu di mana mereka percaya (Dekhil, Jridi, & Farhat, 2017). Agama adalah faktor budaya yang penting untuk dipelajari karena agama memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap, nilai, dan perilaku masyarakat baik untuk individu maupun masyarakat (Mokhlis, 2009). Agama adalah seperangkat keyakinan yang diajarkan sejak kecil, dan

orang-orang secara bertahap berkomitmen pada agama karena mereka memiliki pemahaman yang lebih besar terhadap ajarannya. Menurut Kotler (2000), agama adalah bagian dari budaya yang dapat membentuk perilaku orang.

Islam adalah agama yang membimbing umat Islam dalam setiap aspek kehidupan, tidak hanya dalam tindakan ibadah tertentu. *Islamic religiosity* adalah suatu keyakinan seseorang terhadap agama Islam yang di implementasikan dalam bentuk pengamalan nilai-nilai keislaman seperti iman, islam dan ihsan (Shihab, 2006). Apabila semua nilai keislaman tersebut telah dimiliki seseorang, maka dia adalah insan agama Islam yang telah bersungguh-sungguh dalam mengimplementasikan nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari (Effendi, 2008).

#### 2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 di bawah ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang dikaji dalam penelitian, yaitu:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

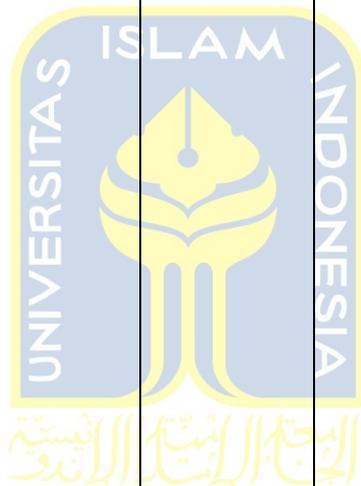
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	(Hati, Fitriasih & Safira, 2019)	<i>E-textbook Piracy Behavior: An Integration of Ethics Theory, Deterrence</i>	Mahasiswa di Indonesia yang terdiri dari 294	<i>Moral obligation, perceived benefit, fear of legal consequences,</i>	<b>Mahasiswa yang melakukan pembajakan:</b> <i>Moral obligation,</i>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Theory, and Theory of Planned Behavior</i>	mahasiswa yang tidak pernah membajak buku digital dan 368 mahasiswa yang telah membajak buku digital	<i>perceived likelihood of punishment, attitude towards piracy, subjective norms, dan facilitating condition.</i>	<i>self-efficacy, facilitating condition dan subjective norm</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Untuk variabel lainnya tidak mempunyai pengaruh terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. <b>Mahasiswa yang tidak melakukan pembajakan:</b> <i>Moral obligation</i>

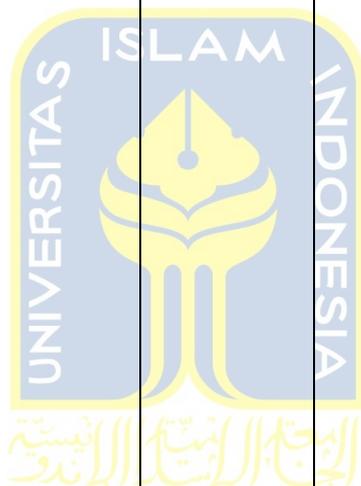
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Untuk variabel lainnya tidak mempunyai pengaruh terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital.
	(Yoon, 2011)	<i>Theory of Planned Behavior and Ethics Theory in Digital Piracy: An Integrated Model</i>	270 mahasiswa sarjana di Cina	<i>Subjective norm, attitude, perceived behavioral control, moral obligation, justice, perceived risk dan habit.</i>	<i>Subjective norm, attitude, perceived behavioral control, moral obligation dan perceived risk</i> mempengaruhi niat individu untuk melakukan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
					pembajakan buku digital.
	(Yoon, 2012)	<i>Digital Piracy Intention: A Comparison of Theoretical Models</i>	317 mahasiswa di Korea Selatan	<i>Attitude, subjective norms, behavioral control, deontological evaluation, teleological evaluation, dan ethical judgment.</i>	<i>Attitude, behavioral control, deontological evaluation, teleological evaluation, dan ethical judgment</i> mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan tetapi <i>subjective norms</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap niat untuk melakukan pembajakan digital.
	(Casidy et al., 2016)	<i>The Role of Religious Leaders on</i>	Organisasi keagamaan	<i>Attitude towards digital piracy,</i>	Penelitian ini telah memberikan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>Digital Piracy Attitude and Intention</i>		<i>subjective norm, dan perceived behavioural control (PBC)</i>	bukti empiris tentang peran penting para pemimpin agama dalam mempengaruhi sikap dan perilaku mereka, adanya hubungan antara agama dan etika, serta pemerintah harus melakukan upaya yang lebih besar dalam menarik para pemimpin agama untuk melakukan perlawanan terhadap pembajakan digital.



No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	(Vida, Irena & Koklič et al., 2012)	<i>Predicting Consumer Digital Piracy Behavior The Role of Rationalization and Perceived Consequences</i>	Populasi orang dewasa di lima negara.	<i>Perceived risk, perceived benefits, and rationalization</i>	Rasionalisasi memediasi hubungan antara manfaat yang dirasakan dan niat pembajakan. Risiko maupun manfaat memengaruhi niat pembajakan, dengan sedikitnya risiko mendapatkan manfaat yang besar. Rasionalisasi perilaku masa lalu meningkatkan niat pembajakan digital di masa depan.



## **2.5 Pengembangan Hipotesis**

### **2.5.1 Attitude dan Intention**

*Attitude toward the behavior* merupakan pemikiran terhadap suatu perilaku apakah perilaku tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan (Ajzen, 1991). Pemikiran tersebut berkaitan dengan penilaian dari individu mengenai berbagai manfaat atau kerugian yang nantinya akan diperoleh apabila individu tersebut melakukan atau tidak melakukan tindakan tersebut. Individu akan melakukan pembajakan buku digital apabila memiliki keyakinan-keyakinan positif tentang pembajakan buku digital merupakan tindakan yang menguntungkan bagi individu tersebut, sebaliknya niat individu akan kecil jika individu tersebut memiliki keyakinan bahwa tindakan melakukan pembajakan buku digital merupakan tindakan yang salah. Sebagian besar penelitian yang menggunakan *Theory of Planned Behavior* telah menemukan bahwa *attitude toward the behavior* memiliki dampak yang besar pada *intention* untuk melakukan pembajakan seperti yang ditemukan oleh (Arlı & Tjiptono, 2016; Hati, Fitriasih & Safira, 2019; Shah Alam & Mohamed Sayuti, 2011; Casidy et al., 2016). Sehingga dari uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H1: *Attitude toward the behavior* berpengaruh positif terhadap *intention*.**

### **2.5.2 Subjective norm dan intention**

Menurut Phau et al. (2014), *Subjective norm* didasarkan oleh pengaruh orang-orang di sekitar individu seperti keluarga, teman dan kolega. Faktor

sosial seperti norma, nilai, dan aturan yang didapat dari masyarakat juga dapat memengaruhi niat seseorang untuk melakukan pembajakan. Sedangkan dalam model *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005), *Subjective norm* adalah keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap individu tersebut yang menjadi acuan untuk melakukan perilaku tersebut atau tidak. Keyakinan tersebut berhubungan dengan pendapat dari orang lain yang berpengaruh bagi individu apakah individu tersebut harus melakukan tindakan tersebut atau tidak. Dengan demikian, apabila orang-orang disekeliling individu tersebut semakin banyak yang mempengaruhi individu untuk melakukan pembajakan buku digital maka individu tersebut semakin yakin dan terdorong untuk melakukan pembajakan buku digital. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hati, Fitriasih & Safira, 2019) menghasilkan bahwa *Subjective norm* berpengaruh terhadap niat seorang individu untuk melakukan tindakan. Sehingga dari uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H2: *Subjective norm* berpengaruh positif terhadap *intention*.**

### ***2.5.3 Self efficacy dan intention***

*Self-efficacy* mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk bertindak berdasarkan kebutuhan individu sehingga keinginan individu tersebut tercapai (Bandura, 1998). *Self-efficacy* dianggap sebagai salah satu representasi dari *perceived behavioral control* (Bandura, 1982; Yoon, 2011). Dalam TPB, menurut Ajzen (2005) semakin kuat keyakinan individu tersebut

yang berkaitan dengan perilaku tertentu maka semakin kuat persepsi control individu terhadap perilaku tersebut. Dengan demikian, individu dengan *self-efficacy* yang lebih tinggi lebih cenderung terlibat dalam perilaku berbahaya, dalam konteks pembajakan buku digital individu tersebut dapat melakukan tindakan pembajakan berdasarkan tujuan yang ingin dicapainya tanpa memikirkan bahwa tindakan pembajakan tersebut dapat dikenakan hukuman pidana. Gottfredson dan Hirschi (1990) mengemukakan bahwa *self-efficacy* berfungsi sebagai penentu perilaku kriminal. Penelitian serupa ditemukan oleh Krueger dan Dickson (1994). Dalam penelitian mereka menemukan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula kecenderungan seseorang untuk mengambil risiko. Sehingga dari uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H3: *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *intention*.**

#### **2.5.4 *Facilitating condition* dan *intention***

*Facilitating condition* dalam konteks pembajakan mengacu pada faktor lingkungan yang membuatnya lebih mudah atau lebih sulit bagi individu untuk melakukan pembajakan (Limayem et al., 2004). Sedangkan dalam konteks TPB yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) bahwa keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut dalam mewujudkan perilaku tersebut. Semakin kuat keyakinan terhadap tersedianya sumberdaya yang dimiliki

individu maka semakin besar peranan sumberdaya tersebut terhadap suatu perilaku tersebut. Cronan dan Al-Rafee (2008) menemukan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan dan sumber daya untuk terlibat dalam pembajakan digital akan memiliki niat yang lebih tinggi untuk terlibat dalam perilaku tersebut. Oleh karena itu, kondisi fasilitasi yang mendukung untuk pembajakan telah menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk terlibat dalam perilaku pembajakan (Cheng et al., 1997). Dengan kata lain, semakin mendukungnya atau semakin terfasilitasinya individu untuk melakukan pembajakan buku digital maka individu tersebut akan melakukan tindakan pembajakan buku digital. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hati, Hijrah, & Fitriasih, 2019) menemukan bahwa *Facilitating condition* berpengaruh terhadap niat seseorang dalam melakukan tindakan pembajakan. Sehingga dari uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H4: *Facilitating condition* berpengaruh positif terhadap *intention*.**

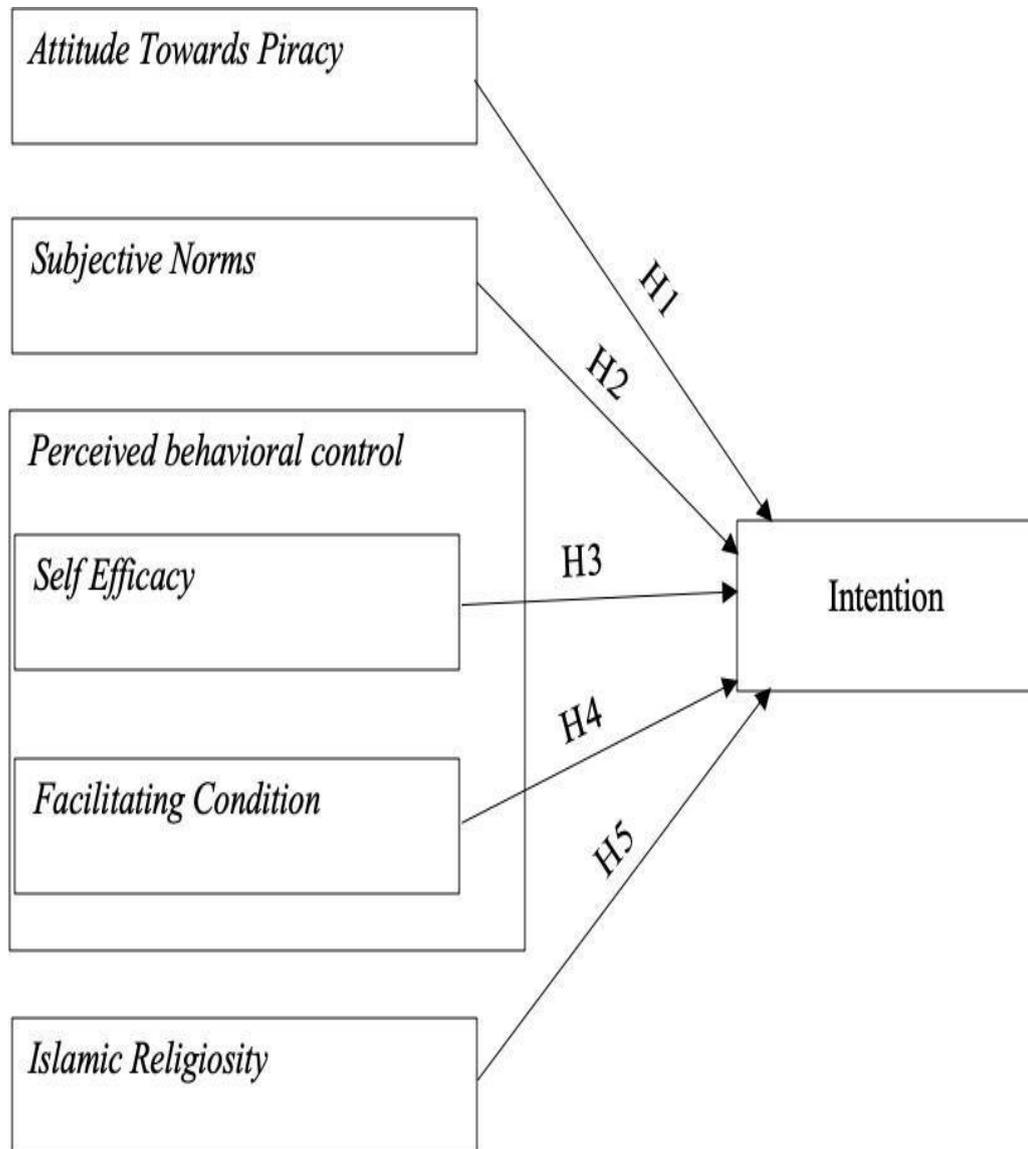
#### ***2.5.5 Islamic religiosity dan intention***

*Secara teoritis, Mokhlis (2009) mendefinisikan religiosity sebagai tingkat komitmen individu terhadap agamanya. Islamic religiosity adalah suatu keyakinan seseorang terhadap agama Islam yang di implementasikan dalam bentuk pengamalan nilai-nilai keislaman seperti rukun iman, rukun islam dan ihsan. Apabila semua nilai keislaman tersebut telah dimiliki seseorang, maka dia adalah insan agama Islam yang telah bersungguh-*

sungguh dalam mengimplementasikan nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari (Effendi, 2008). *Intention* seorang individu dapat dipengaruhi oleh *islamic religiosity* karena apabila individu tersebut mengamalkan nilai-nilai keislaman dengan bersungguh-sungguh maka dalam kehidupannya individu tersebut tidak akan melakukan tindakan yang merugikan orang lain. *Islamic religiosity* dalam konteks pembajakan buku mengacu pada nilai-nilai keislaman yang dimiliki oleh seseorang tersebut, dengan kata lain apabila seseorang tersebut memiliki nilai-nilai keislaman yang baik dalam dirinya maka dia tidak akan memiliki *intention* untuk membajak buku karena hal tersebut merugikan orang lain dan ihsan yang baik tidak akan melakukan tindakan pembajakan buku karena ia meyakini bahwa sesungguhnya Allah SWT melihat semua perbuatannya. Sehingga dari uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

**H5: *Islamic religiosity* berpengaruh negatif terhadap *intention*.**

## 2.6 Model Penelitian



## Bab III

### Metode Penelitian

#### 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seperangkat unit yang menjadi perhatian peneliti (Butar Butar, 2007). Dengan kata lain, populasi merupakan keseluruhan dari subjek yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa/i seluruh Yogyakarta.

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil atau ditentukan berdasarkan karakteristik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi (Donald R Cooper, 1976). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa/i jurusan akuntansi di Yogyakarta.

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan *convenience sampling*. *Purposive sampling* digunakan dengan menetapkan ciri-ciri khusus yaitu hanya yang kuliah jurusan akuntansi di Yogyakarta saja. Sedangkan *Convenience sampling* digunakan dengan menyebarkan kuesioner berdasarkan kemudahan dalam mendapatkannya.

Peneliti mengambil sampel hanya di daerah Yogyakarta saja karena kota Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar berdasarkan kualitas Pendidikan, fasilitas, dan jumlah kampus yang lebih banyak dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia (Aswin, 2017). Sehingga banyak mahasiswa/i dari luar daerah yang tinggal di Yogyakarta.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan data primer, yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sumber data primer penelitian ini berasal dari kuesioner. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyebaran kuesioner melalui *google form*.

### 3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu variabel independent dan variabel dependen.

#### 3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah seperti *attitude towards piracy, subjective norms, self efficacy, facilitating condition*, dan *Islamic religiosity*.

##### 3.3.1.1 Attitude Towards Piracy

*Attitude toward the behavior* merupakan sikap yang menunjukkan jika seorang individu memiliki pemikiran yang positif terhadap suatu tindakan, maka individu tersebut memiliki keinginan untuk melakukan tindakan tersebut.

### **3.3.1.2 Subjective Norms**

*Subjective norm* adalah keyakinan mengenai harapan orang lain terhadap individu tersebut yang menjadi acuan untuk melakukan perilaku tersebut atau tidak (Ajzen, 2005).

### **3.3.1.3 Self Efficacy**

*Self-efficacy* mengacu pada keyakinan akan kemampuan individu untuk bertindak berdasarkan kebutuhan individu sehingga keinginan individu tersebut tercapai (Bandura, 1998).

### **3.3.1.4 Facilitating Condition**

*Facilitating condition* hampir sama dengan gagasan yang disampaikan oleh Ajzen tentang *Perceived behavioral control*, di mana perilaku seseorang didasari oleh tersedianya sumber daya dan peluang-peluang.

### **3.3.1.5 Islamic Religiosity**

*Islamic religiosity* adalah suatu keyakinan seseorang terhadap agama Islam yang di implementasikan dalam bentuk pengamalan nilai-nilai keislaman seperti iman, islam dan ihsan (Shihab, 2006).

### 332 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *Intention*.

#### 3.3.2.1 *Intention*

*Intention* adalah kecenderungan individu untuk memilih melakukan suatu tindakan atau tidak melakukan suatu tindakan yang ditentukan oleh sejauh mana individu tersebut memiliki sikap positif terhadap tindakan tersebut, dan sejauh mana jika individu tersebut melakukan tindakan itu mendapat dukungan dari lingkungannya.

### 333 Pengukuran Variabel

<i>Attitude Towards Piracy</i>	AT1	Pembajakan buku digital adalah hal yang baik.	(Yoon, 2011, 2012)
	AT2	Pembajakan buku digital merupakan ide yang bagus.	
	AT3	Pembajakan buku digital merupakan hal yang bermanfaat.	
	AT4	Saya setuju dengan ide pembajakan buku digital.	
<i>Subjective Norms</i>	SN1	Keluarga saya setuju jika saya melakukan pembajakan buku digital.	(Hati, Fitriasih & Safira, 2019)
	SN2	Rekan-rekan saya menyarankan saya untuk melakukan pembajakan buku digital.	

	<b>SN3</b>	Teman saya mendukung jika saya melakukan pembajakan buku digital.	
<b>Self-Efficacy</b>	<b>SE1</b>	Mengunduh buku digital yang dilindungi hak cipta itu mudah.	<b>(Hati, Fitriasih &amp; Safira, 2019)</b>
	<b>SE2</b>	Meng-copy buku digital yang dilindungi hak cipta itu mudah.	
	<b>SE3</b>	Sangat mudah bagi saya untuk mengakses buku digital bajakan dari internet.	
	<b>SE4</b>	Sangat mudah bagi saya untuk menggunakan buku digital bajakan.	
<b>Facilitating Conditions</b>	<b>FC1</b>	Di negara saya, tidak ada upaya pemberantasan pembajakan buku digital.	<b>(Hati, Fitriasih &amp; Safira, 2019)</b>
	<b>FC2</b>	Di negara saya, tidak ada perlindungan buku digital yang memadai.	
	<b>FC3</b>	Saya tahu orang yang dapat membantu saya melakukan pembajakan buku digital.	
	<b>FC4</b>	Saya tahu cara mengakses buku digital bajakan.	
	<b>FC5</b>	Di negara saya, kampanye pemberantasan pembajakan buku digital jarang dilakukan.	
<b>Islamic Religiosity</b>	<b>IR1</b>	Saya beriman kepada Allah SWT.	<b>(Barro &amp; McCleary, 2003; Jamal &amp; Sharifuddin, 2015)</b>
	<b>IR2</b>	Saya beriman adanya akhirat.	
	<b>IR3</b>	Saya beriman adanya Surga dan Neraka.	
	<b>IR4</b>	Saya beriman kepada Al-Quran.	
	<b>IR5</b>	Saya memahami konsep Halal.	

	<b>IR6</b>	Penting bagi saya mengalokasikan waktu untuk mengikuti kegiatan keagamaan.	
	<b>IR7</b>	Agama saya mempengaruhi semua keputusan saya dalam hidup.	
	<b>IR8</b>	Saya meluangkan waktu untuk meningkatkan pemahaman terhadap agama saya.	
	<b>IR9</b>	Agama sangat penting bagi saya karena dapat menjawab pertanyaan tentang makna kehidupan.	
	<b>IR10</b>	Saya memberikan kontribusi finansial kepada organisasi keagamaan saya.	
<b>Intention</b>	<b>IN1</b>	Saya berniat untuk membajak buku digital dalam waktu dekat.	<b>(Hati, Fitriasih &amp; Safira, 2019; Yoon, 2011, 2012)</b>
	<b>IN2</b>	Jika saya memiliki kesempatan, saya akan membajak buku digital.	
	<b>IN3</b>	Saya berkomitmen melakukan pembajakan buku digital.	

### 3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software *SmartPLS* versi 3.2.8 untuk menguji hubungan antar variabel yang saling berhubungan yang dijalankan dengan media komputer. Ghozali, Imam (2008) mendefinisikan PLS sebagai metode analisis yang *powerfull* karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sampel kecil. Tujuan PLS adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi. Analisis PLS-SEM

biasanya terdiri dari dua bab model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau sering disebut *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau yang sering disebut *inner model* (Ghozali & Latan, 2015).

### 3.4.1 Metode Pengukuran

Model pengukuran, yang disebut juga sebagai model bagian luar (*outer model*) menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variabel merepresentasi variabel laten untuk diukur (Ghozali & Latan, 2015). Cara yang sering digunakan oleh peneliti untuk melakukan model pengukuran adalah dengan menggunakan uji validitas yang terbagi menjadi validitas convergent dan validitas discriminant serta uji reabilitas.

#### 3.4.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas convergent berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi (Ghozali & Latan, 2015). Uji validitas convergent dapat dilihat dari nilai loading faktor untuk tiap indikator konstruk, nilai loading faktor harus lebih dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat confirmatory dan nilai loading faktor antara 0.6 - 0.7 untuk penelitian yang bersifat exploratory serta nilai AVE harus lebih besar dari 0.5 (Ghozali & Latan, 2015).

Uji validitas discriminant berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) konstruk yang

berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Cara untuk menguji validitas discriminant dengan indicator refleksif yaitu dengan melihat nilai cross loading untuk setiap variabel harus  $> 0.70$  (Ghozali & Latan, 2015).

#### **3.4.12 Uji Reliabilitas**

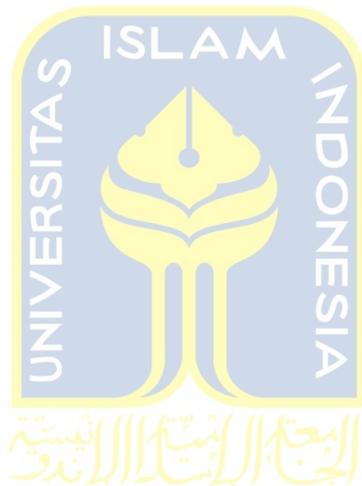
Uji Reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument dalam mengukur konstruk. Untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu dengan nilai composite reliability harus lebih besar dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat confirmatory dan nilai 0.6 – 0.7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat exploratory (Ghozali & Latan, 2015).

### **3.4.2**

#### **Metode Struktural**

Model struktural, yang disebut juga sebagai model bagian dalam (*inner model*), menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk (Ghozali & Latan, 2015). Dalam menilai model structural dapat dinilai dengan melihat nilai R-Squares untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model structural. Nilai R-Square 0.75, 0.50 dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Ghozali & Latan, 2015). Selain melihat besarnya nilai R-Square, dapat juga dilakukan dengan  $Q^2$  predictive relevance atau sering disebut *predictive sample reuse* yang dikembangkan oleh Stone

(1974) dan Geisser (1975). Selanjutnya dengan melihat nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh antar variabel melalui prosedur jackknifing atau bootstrapping, prosedur bootstrapping menggunakan seluruh sampel asli untuk melakukan resampling kembali dan prosedur jackknifing menggunakan sub sampel dari sampel asli untuk melakukan resampling kembali (Ghozali & Latan, 2015).



## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil analisis data “*Islamic Religiosity & Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan Pembajakan Buku Digital di Yogyakarta: Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi.”

#### 4.1 Demografi Responden

Jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 187 responden, berikutnya data atau hasil dari kuesioner tersebut akan di analisis menggunakan *SmartPLS* 3.2.8.

**Tabel 4.1 Demografi Responden**

Kategori	Frekuensi	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	59	31,55%
Perempuan	128	68,45%
<b>Usia</b>		
17 - 18 tahun	4	2,14%
18+ - 19 tahun	33	17,65%
19+ - 20 tahun	50	26,74%
20+ - 21 tahun	47	25,13%
21+ - 22 tahun	39	20,86%
22+ - 23 tahun	6	3,21%
23+ - 24 tahun	2	1,07%
24+ - 25 tahun	3	1,60%

Kategori	Frekuensi	Persentase
25+ - 26 tahun	2	1,07%
27 - 28 tahun	1	0,53%
<b>Jenjang Studi</b>		
Diploma	36	19,25%
Sarjana	143	76,47%
Magister	8	4,28%
<b>Uang Saku per Bulan (Rp)</b>		
< 1.000.000	34	18,18%
1.000.000-1.500.000	59	31,55%
1.500.001-2.000.000	56	29,95%
2.000.001-2.500.000	23	12,30%
2.500.001-3.000.000	10	5,35%
3.000.001-3.500.000	4	2,14%
3.500.001-4.000.000	0	0,00%
4.000.001-4.500.000	1	0,53%
4.500.001-5.000.000	0	0,00%

Berdasarkan hasil dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan berjumlah 128 responden dengan persenan 68,45% dan responden laki-laki berjumlah 59 responden dengan persenan 31,55%. Pada kategori usia, responden mayoritas berusia 19+ - 20 tahun sebanyak 50 responden, kemudian diikuti dengan usia 20+ - 21 tahun sebanyak 47 responden. Kemudian responden mayoritas memiliki uang saku per bulan sebesar Rp1.000.000-Rp1.500.000, sebanyak 59 responden.

## 4.2 Model Pengukuran

### 4.2.1 Uji Validitas

Tabel 4.2 *Outer Loadings*

Variabel	<i>Outer Loadings</i>
<b><i>Attitude</i></b>	
AT1	0,869
AT2	0,899
AT3	0,854
AT4	0,923
<b><i>Facilitating Condition</i></b>	
FC1	0,153
FC2	0,251
FC3	0,905
FC4	0,848
FC5	0,219
<b><i>Intention</i></b>	
IN1	0,901
IN2	0,918
IN3	0,865
<b><i>Islamic Religiosity</i></b>	
IR1	0,772
IR2	0,804
IR3	0,730
IR4	0,732
IR5	0,808
IR6	0,791
IR7	0,682
IR8	0,620

Variabel	Outer Loadings
IR9	0,736
IR10	0,243
<b>Self-efficacy</b>	
SE1	0,753
SE2	0,873
SE3	0,840
SE4	0,916
<b>Subjective Norms</b>	
SN1	0,884
SN2	0,940
SN3	0,930

**Catatan:** AT = *Attitude*; FC = *Facilitating Condition*; IN = *Intention*; IR = *Islamic Religiosity*; SE = *Self-Efficacy*; SN = *Subjective Norm*.

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *outer loadings* mayoritas menunjukkan hasil setiap variabel lebih dari 0,7 kecuali variabel FC1, variabel FC2, variabel FC5, dan variabel IR10. Sedangkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai AVE untuk semua variabel lebih dari 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa validitas konvergen dapat diterima.

**Table 4.3 Average Variance Extracted**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Attitude</i>	0,786
<i>Facilitating Condition</i>	0,770
<i>Intention</i>	0,801

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
<i>Islamic Religiosity</i>	0,553
<i>Self-Efficacy</i>	0,719
<i>Subjective Norm</i>	0,843

Pada Tabel 4.4 terlihat bahwa nilai korelasi indikator konstruk dengan konstruk terkait lebih tinggi dari nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa validitas diskriminan berhasil. Contohnya pada AT1 yang nilainya 0,869 lebih besar dari AT1 dengan FC 0,199, AT1 dengan IN 0,508, AT1 dengan IR -0,226, AT1 dengan SE 0,162, AT1 dengan SN 0,518.

**Tabel 4.4 Cross Loadings**

	AT	FC	IN	IR	SE	SN
AT1	<b>0,869</b>	0,199	0,508	-0,226	0,162	0,518
AT2	<b>0,899</b>	0,175	0,593	-0,278	0,151	0,549
AT3	<b>0,854</b>	0,201	0,504	-0,185	0,216	0,551
AT4	<b>0,923</b>	0,267	0,620	-0,230	0,254	0,612
FC3	0,230	<b>0,905</b>	0,230	-0,093	0,369	0,360
FC4	0,185	<b>0,848</b>	0,185	0,048	0,667	0,244
IN1	0,559	0,283	<b>0,901</b>	-0,249	0,251	0,489
IN2	0,605	0,207	<b>0,918</b>	-0,231	0,212	0,546
IN3	0,526	0,144	<b>0,865</b>	-0,276	0,124	0,347
IR1	-0,189	-0,050	-0,228	<b>0,772</b>	0,059	-0,096

	AT	FC	IN	IR	SE	SN
IR2	-0,195	-0,037	-0,231	<b>0,804</b>	0,086	-0,130
IR3	-0,101	-0,072	-0,134	<b>0,730</b>	-0,064	-0,113
IR4	-0,032	-0,009	-0,144	<b>0,732</b>	-0,005	-0,053
IR5	-0,255	0,051	-0,255	<b>0,808</b>	0,052	-0,154
IR6	-0,210	0,000	-0,206	<b>0,791</b>	0,010	-0,152
IR7	-0,254	-0,083	-0,161	<b>0,682</b>	-0,057	-0,193
IR8	-0,205	-0,024	-0,253	<b>0,620</b>	0,001	-0,135
IR9	-0,224	-0,046	-0,170	<b>0,736</b>	-0,079	-0,164
SE1	0,108	0,444	0,095	0,005	<b>0,753</b>	0,094
SE2	0,171	0,501	0,213	-0,050	<b>0,873</b>	0,255
SE3	0,133	0,474	0,135	0,086	<b>0,840</b>	0,193
SE4	0,275	0,517	0,243	0,025	<b>0,916</b>	0,361
SN1	0,591	0,259	0,444	-0,142	0,196	<b>0,884</b>
SN2	0,546	0,357	0,490	-0,133	0,326	<b>0,940</b>
SN3	0,600	0,343	0,500	-0,219	0,292	<b>0,930</b>

#### 422 Uji Reliabilitas

Pada Tabel 4.5 terlihat bahwa nilai *composite reliability* untuk semua variabel lebih dari 0,7. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat diandalkan. Contohnya nilai pada variabel *attitude* memiliki

*composite reliability* sebesar 0,936. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel *attitude* dapat diandalkan karena nilai variabelnya lebih besar dari 0,7.

**Tabel 4.5 Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability
<i>Attitude</i>	0,936
<i>Facilitating Condition</i>	0,870
<i>Intention</i>	0,923
<i>Islamic Religiosity</i>	0,917
<i>Self-Efficacy</i>	0,910
<i>Subjective Norm</i>	0,942

### 4.3 Model Struktural

#### 4.3.1 Koefisien Determinan

**Tabel 4.6 R Square**

	R Square
<i>Intention</i>	0,442

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa tingkat *R Square attitude* sebesar 44,2%. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independent yang digunakan untuk menjelaskan niat individu untuk melakukan pembajakan buku digital termasuk dalam kategori moderate (Ghozali & Latan, 2015).

### 4.3.2 Path Coefficient

Tabel 4.7 Path Coefficient

	Original Sample (O)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values	Keputusan
AT -> IN	0,468	5,083	0,000	Diterima (H1)*
FC -> IN	0,034	0,541	0,589	Ditolak (H2)
IR -> IN	-0,125	2,127	0,034	Diterima (H3)**
SE -> IN	0,047	0,863	0,388	Ditolak (H4)
SN -> IN	0,179	2,179	0,030	Diterima (H5)**

\*Nilai t kritis adalah 2.57 (tingkat signifikansi = 1%)

\*\*Nilai t kritis adalah 1.96 (tingkat signifikansi = 5%)

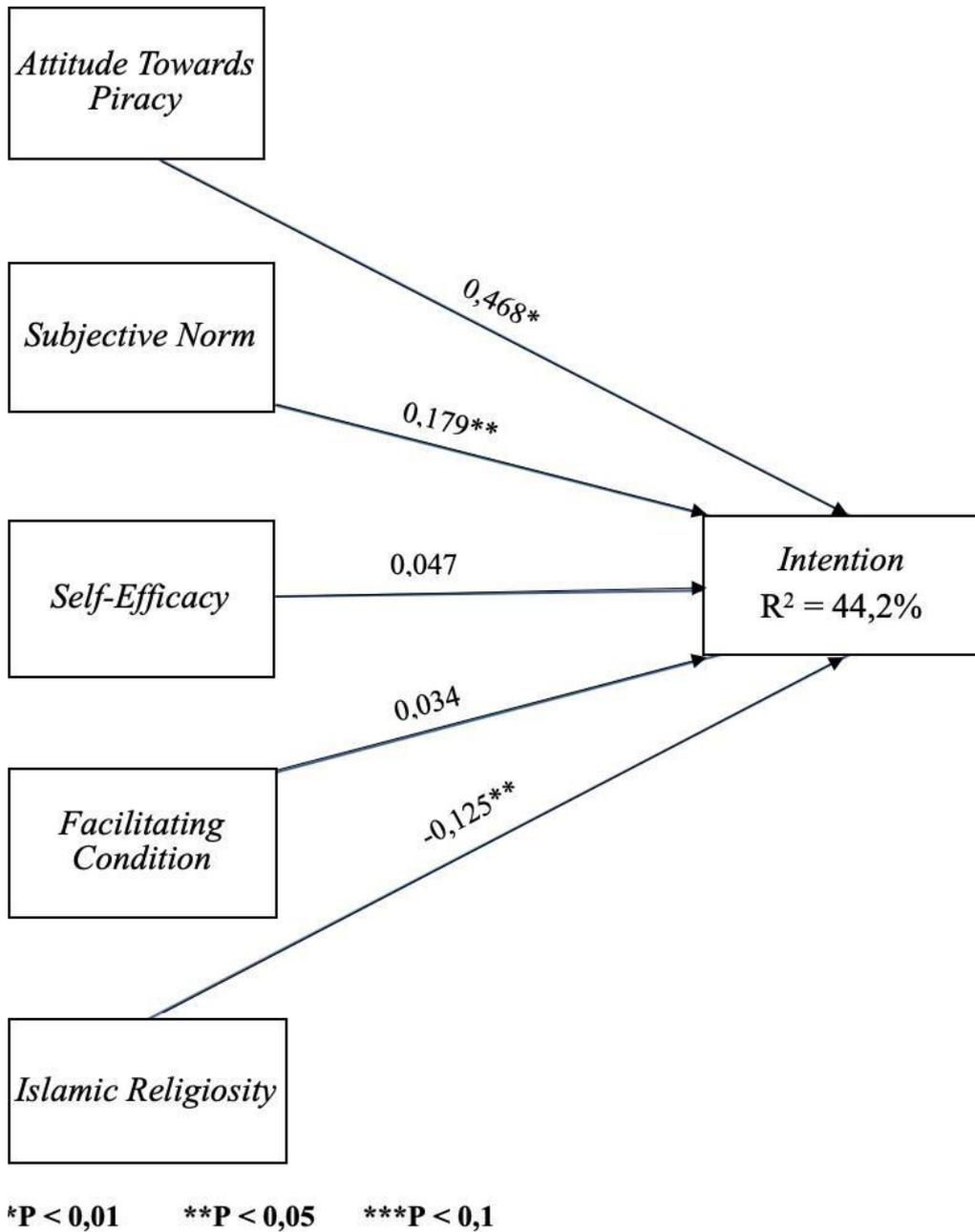
\*\*\*Nilai t kritis adalah 1.65 (tingkat signifikansi = 10%)

**Catatan:** AT = *Attitude*; FC = *Facilitating Condition*; IN = *Intention*; IR = *Islamic Religiosity*; SE = *Self-Efficacy*; SN = *Subjective Norm*.

Pada Tabel 4.7 terlihat bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Attitude*, *Islamic Religiosity*, dan *Subjective Norm* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital. Sedangkan *Facilitating Condition* dan *Self-Efficacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital.

### 4.3.3 Hasil Model Struktural

Hasil dari tes model structural dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Hasil Model Struktural

#### 4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *attitude* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa untuk melakukan pembajakan buku digital. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hati, Fitriasih & Safira, 2019) dan (Yoon, 2011, 2012). Pengaruh positif signifikan tersebut berarti jika mahasiswa memiliki keyakinan yang positif tentang pembajakan buku digital dan menganggap tindakan tersebut merupakan tindakan yang menguntungkan, maka semakin besar niat mahasiswa tersebut untuk melakukan pembajakan buku digital. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mendapat pemahaman bahwa pembajakan buku digital itu merupakan tindakan yang dapat merugikan banyak pihak. Sehingga, mahasiswa akan memahami bahwa pembajakan buku digital merupakan tindakan yang dapat merugikan banyak pihak.

Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa *subjective norm* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat mahasiswa untuk melakukan pembajakan buku digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hati, Fitriasih & Safira, 2019). Memiliki pengaruh positif signifikan berarti bahwa faktor sosial seperti norma, nilai, dan aturan yang terdapat di masyarakat tentang pembajakan buku digital semakin mempengaruhi individu untuk melakukan pembajakan buku digital, maka semakin besar niat mahasiswa untuk melakukan pembajakan buku digital. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mendapatkan pengaruh positif dari masyarakat disekitar mahasiswa tersebut bahwa tindakan

pembajakan buku digital tersebut dapat melanggar norma, nilai dan aturan yang terdapat dimasyarakat, sehingga mahasiswa akan memahami akibat yang terjadi jika melakukan pembajakan buku digital dan tidak melakukan pembajakan buku digital.

Terdapat dua variabel yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital, yang pertama yaitu *self-efficacy*. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hati, Fitriasih & Safira, 2019). *Self-efficacy* dapat tercermin dalam bentuk keyakinan akan kemampuan mahasiswa untuk bisa melakukan pembajakan buku digital. Tidak berpengaruh signifikan berarti bahwa ada atau tidak adanya keyakinan akan kemampuan melakukan pembajakan tidak memiliki pengaruh terhadap niat mahasiswa untuk melakukan pembajakan. Walaupun mahasiswa tidak yakin akan kemampuannya melakukan pembajakan mahasiswa akan melakukan pembajakan. Penelitian yang dilakukan oleh Krueger & Dickson (Hati, Fitriasih & Safira, 2019) menyatakan bahwa tidak memiliki dampak yang signifikan pada niat untuk melakukan pembajakan buku digital disebabkan oleh kecenderungan yang tinggi untuk tidak mengambil resiko.

Variabel lainnya yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat untuk melakukan pembajakan buku digital, yaitu *facilitating condition*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hati, Fitriasih & Safira, 2019). *Facilitating condition* dalam konteks pembajakan buku digital dapat tercermin dalam faktor lingkungan yang membuat pembajakan

buku digital lebih mudah atau lebih sulit bagi mahasiswa. Tidak berpengaruh signifikan berarti bahwa faktor lingkungan berupa tersedianya sumber daya, kompetensi, dan kesempatan yang memadai atau mendukung, tidak memiliki pengaruh terhadap besarnya niat mahasiswa tersebut untuk melakukan pembajakan buku digital. Penelitian yang dilakukan oleh Wong, Kong & Ngai (1990) menemukan bahwa alasan utama mahasiswa menggunakan buku bajakan tanpa harus melakukan pembajakan buku digital karena buku bajakan tersebut tersedia dan mudah di temui di pasar sehingga mahasiswa tidak perlu repot lagi untuk melakukan pembajakan buku digital sendiri walaupun terfasilitasi untuk melakukan pembajakan.

Variabel terakhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic religiosity* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap niat mahasiswa untuk melakukan pembajakan buku digital. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Casidy et al., 2016). Memiliki pengaruh negatif signifikan berarti semakin baik *islamic religiosity* seseorang maka semakin kecil niat untuk melakukan pembajakan buku digital, karena apabila seseorang memiliki *islamic religiosity* yang baik mereka tidak akan melakukan pembajakan buku digital sebab agama Islam melarang umatnya melakukan hal-hal yang dapat merugikan orang lain (Q.S. Al-Maidah: 38). Oleh karena itu, mahasiswa perlu mendapatkan pemahaman mengenai *islamic religiosity* yang baik, sebab apabila mahasiswa tersebut memiliki pemahaman yang baik akan *islamic religiosity*, maka mahasiswa tersebut tidak akan melakukan pembajakan buku digital.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini menganalisis/menguji *Islamic Religiosity & Theory of Planned Behavior* dalam menjelaskan Pembajakan Buku Digital di Yogyakarta: Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi. Dengan berkembangnya teknologi dan tingginya permintaan akan buku digital bajakan yang disebabkan karena harganya murah, membuat semakin banyaknya orang-orang yang melakukan pembajakan buku digital. Oleh karena itu di harapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat lebih sadar bahwa pembajakan buku digital melanggar peraturan yaitu tentang hak cipta.

Berdasarkan penilaian yang telah diberikan oleh para responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini :

1. *Attitude Toward Piracy* berpengaruh positif signifikan terhadap *intention*.
2. *Subjective Norms* berpengaruh positif signifikan terhadap *intention*.
3. *Self Efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *intention*.
4. *Facilitating Condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap *intention*.
5. *Islamic Religiosity* berpengaruh negatif signifikan terhadap *intention*.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian**

### **5.2.1 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya menggunakan responden mahasiswa/i program studi akuntansi di Yogyakarta
2. Penelitian ini hanya menggunakan 187 responden yang dianggap belum bisa mewakili seluruh mahasiswa/i program studi akuntansi di Yogyakarta.

### **5.2.2 Saran Penelitian**

1. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya yaitu menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih banyak dan luas supaya hasil yang di dapat lebih baik atau optimal.
2. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya yaitu sampel yang digunakan harus lebih bervariasi tidak hanya mahasiswa/i program studi akuntansi di Yogyakarta saja tetapi bisa juga melibatkan mahasiswa/i program studi akuntansi dari daerah lain.
3. Saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya yaitu harus menentukan kriteria sampel yang memang relevan untuk dijadikan sebagai sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.  
<https://doi.org/10.15288/jsad.2011.72.322>
- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Ajzen, I. (2005). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. Vol. 50, h.179-211.
- Alwisol. (2007). Psikologi kepribadian. UMM Press: Malang, hlm, 287.
- Ancok, D dan Suroso, F. N. (2001). Psikologi Islami,. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar
- Arli, D., & Tjiptono, F. (2016). Consumer digital piracy behaviour among youths: insights from Indonesia. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 28(5), 898–922. <https://doi.org/10.1108/APJML-11-2015-0163>
- Aswin. (2017). Kenapa Yogyakarta Disebut Kota Pelajar dan Budaya?
- Atmadjaja, A. H. (2018). Pengaruh Moral Equity, Relativism, dan Sikap Individu terhadap Perilaku Pembajakan Produk Digital di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 7(1), 806–823.
- Bandura, A. (1982), “Self-efficacy mechanism in human agency”, *American Psychologist*, available at: <https://doi.org/10.1037/0003-066X.37.2.122>
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy, The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company, New York, hlm. 5.

- Bandura, A. (1998), "Health promotion from the perspective of social cognitive theory", *Psychology and Health*, Vol. 13 No. 4, pp. 623-649, available at: <https://doi.org/10.1080/08870449808407422>
- Barro, R. J., & McCleary, R. M. (2003). Religion and economic growth across countries. *American Sociological Review*, 68(5), 760–781. <https://doi.org/10.2307/1519761>
- Butar-butur, Sansaloni. (2007). *Modul Statistik dan Aplikasi SPSS*. Semarang : Universitas Katolik Soegijapranata.
- Camarero, C., Antón, C., & Rodríguez, J. (2014). Technological and ethical antecedents of e-book piracy and price acceptance: Evidence from the Spanish case. *Electronic Library*, 32(4), 542–566. <https://doi.org/10.1108/EL-11-2012-0149>
- Casidy, R., Phau, I., & Lwin, M. (2016). The role of religious leaders on digital piracy attitude and intention. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 32, 244–252. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2016.04.006>
- Cheng, H.K., Sims, R.R. and Teegen, H. (1997), "To purchase or pirate software: an empirical study", *Journal of Management Information Systems*, Vol. 13 No. 4, pp. 49-60.
- Cooper, Jon; Harrison, Daniel, M. (2001). The Social Organization of Audio Piracy On The Internet. *Media, Culture and Society*, 23(1), 71–89.
- Cronan, T.P. and Al-Rafee, S. (2008), "Factors that influence the intention to pirate software and media", *Journal of Business Ethics*, Vol. 78 No. 4, pp. 527-45.
- Dekhil, Fawzi, Hajer Jridi, and Hana Farhat. (2017). Effect of religiosity on the decision to participate in a boycott: the moderating effect of brand loyalty - the

case of Coca-Cola. *Journal of Islamic Marketing*: Vol. 8 Issue: 2, doi:  
10.1108/JIMA-01-2013-0008.

Donald R Cooper. (1976). *Business Research Methods* (12<sup>th</sup> ed).

Effendi, Ratna Mufidha. (2008). Hubungan Religiusitas Dengan Perilaku Agresi Remaja Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri Batu (Skripsi Sarjana). Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri, Malang.

Geisser, S. (1975). “ *The Predictive Sample Reuse Method with Application*”.  
*Journal of The American Statistical Assocoation*.

Ghozali, I., & Fuad. (2008). *Structural Equation Modeling*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam, Hengky Latan. (2015). Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. Semarang

Gilmour, N. (2016). Understanding the practices behind money laundering - A rational choice interpretation. *International Journal of Law, Crime and Justice*, 44, 1–13. <https://doi.org/10.1016/j.ijlcrj.2015.03.002>

Gopal, R. D., Sanders, G. L., Bhattacharjee, S., Agrawal, M., & Suzanne, C. W. (2009). A Behavioral Model of Digital Music Piracy. *Journal of Organizational Computing and Electronic Commerce*, 9392(April 2015), 37–41. <https://doi.org/10.1207/s15327744jocce1402>

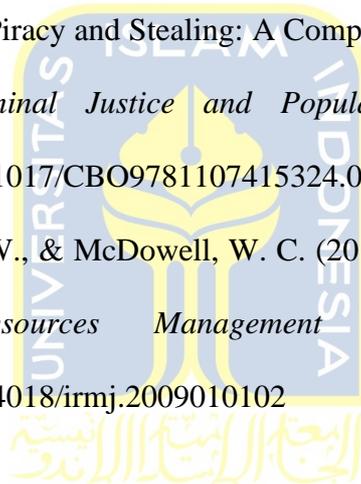
Gottfredson, M.R. and Hirschi, T. (1990), *A General Theory of Crime*, Stanford University Press, Stanford, CA.

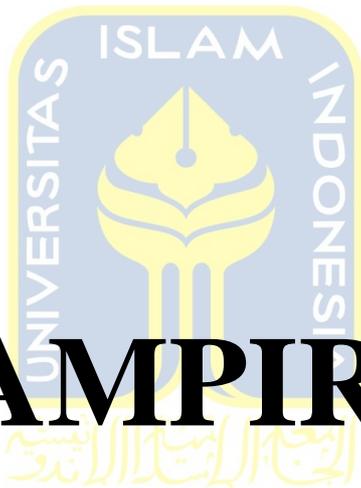
Hati, Sri Rahayu Hijrah; Fitriasih, R. S. A. (2019). *E-textbook piracy behavior An integration of ethics theory, deterrence theory, and theory of planned behavior*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JICES-11-2018-0081>

- Jamal, A., & Sharifuddin, J. (2015). Perceived value and perceived usefulness of halal labeling: The role of religion and culture. *Journal of Business Research*, 68(5), 933–941. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2014.09.020>
- Kotler, P. (2000), “Consumer market and consumer behavior”, Principles of Marketing, 8th ed., Prentice-Hall, Upper Saddle River, NJ.
- Kozlowski, M. (2018, April 3). eBook Piracy is on the rise in 2018. *Good E-Reader*. Retrieved from <https://goodereader.com/blog/e-book-news/ebook-piracy-is-on-the-rise-in-2018>
- Krueger, N. Jr and Dickson, P.R. (1994), “How believing in ourselves increases risk taking: perceived self-efficacy and opportunity recognition”, *Decision Science*, Vol. 25 No. 3, pp. 385-400.
- Kusnandar, V. B. (2019). Berapa Jumlah Penduduk Muslim Indonesia?
- Limayem, M., Khalifa, M. and Chin, W.W. (2004), “Factors motivating software piracy: a longitudinal study”, *IEEE Transactions on Engineering Management*, Vol. 51 No. 4, pp. 414-425, available at: <https://doi.org/10.1109/TEM.2004.835087>
- Mokhlis, S. (2009). Relevancy and measurement of religiosity in consumer behavior research. *International Business Research*, 2, 75–84.
- Nuwer, R. (2016, January 25). If the printed word becomes a thing of the past, it may affect how we think. *BBC FUTURE*. Retrieved from <https://www.bbc.com/future/article/20160124-are-paper-books-really-disappearing>
- Phau, I., Lim, A., Liang, J. and Lwin, M. (2014), “Engaging in digital piracy of movies: a theory of planned behaviour approach”, *Internet Research*, Vol. 24

- No. 2, pp. 246-266, available at: [https:// doi.org/10.1108/IntR-11-2012-0243](https://doi.org/10.1108/IntR-11-2012-0243)
- Shah Alam, S., & Mohamed Sayuti, N. (2011). Applying the Theory of Planned Behavior (TPB) in halal food purchasing. *International Journal of Commerce and Management*, 21(1), 8–20. <https://doi.org/10.1108/10569211111111676>
- Shihab, M. Quraish. (2006). Menabur Pesan Ilahi: al-Quran dan Dinamika Kehidupan Masyarakat, Jakarta: Lentera Hati.
- Stone, M. (1974). “Cross Validatory Choice and Assesment of Statistical Predictions:”. *Journal of the Royal Statistical Society. Series B.* 36 (2), pp.111-133.
- Sukria, S. K. (2019). Memberangus pembajakan buku. Retrieved from beritagar website: <https://beritagar.id/artikel/telatah/memberangus-pembajakan-buku>
- Summerfield, M., Mandel, C., & Kantor, P. (2000). The potential for scholarly online books: views from the Columbia university online books evaluation project. *Publishing Research Quarterly*, 16(3), 39–52. Retrieved from <http://scholar.google.com/scholar?start=10&q=%22mary+summerfield%22&hl=en#2>
- Suryadi. (2017). Skandal Akuntansi Jangan Berulang. *TopBusiness*. Retrieved from <https://www.topbusiness.id/10948/skandal-akuntansi-jangan-berulang.html>
- Vida, Irena & Koklič, M. M., Kukar-Kinney, M., & Penz, E. (2012). Predicting consumer digital piracy behavior The role of rationalization and perceived consequences. *Journal of Research in Interactive Marketing*, 6(4), 293–313.
- Wicaksono, A. P., & Urumsah, D. (2017). Perilaku pembajakan produk digital: Cerita dari mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 17(1), 22–42. <https://doi.org/10.20885/jabis.vol17.iss1.art2>

- Wong, G., Kong, A., & Ngai, S. (1990). A Study of Unauthorized Software Copying Among Post-Secondary Students in Hong Kong. *Australian Computer Journal*, 22(4), 114–122.
- Yoon, C. (2011). Theory of Planned Behavior and Ethics Theory in Digital Piracy: An Integrated Model. *Journal of Business Ethics*, 100(3), 405–417.  
<https://doi.org/10.1007/s10551-010-0687-7>
- Yoon, C. (2012). Digital piracy intention: A comparison of theoretical models. *Behaviour and Information Technology*, 31(6), 565–576.  
<https://doi.org/10.1080/0144929X.2011.602424>
- Yu, S. (2013). Digital Piracy and Stealing: A Comparison on Criminal Propensity. *Journal of Criminal Justice and Popular Culture*, 5(2), 239–250.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Zhang, L., Smith, W. W., & McDowell, W. C. (2011). Examining Digital Piracy. *Information Resources Management Journal*, 22(1), 24–44.  
<https://doi.org/10.4018/irmj.2009010102>





# LAMPIRAN









AT	AT	AT	AT	SN	SN	SN	SE	SE	SE	SE	FC	FC	FC	FC	FC	IR	IR1	IN	IN	IN									
1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	
3	6	4	3	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	2	4	6	6	6	6	6	5	4	4	3	5	3	3	3	
1	2	2	2	1	2	3	1	2	3	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	4	3	3	1	
1	1	1	1	3	4	1	6	6	6	6	2	6	6	6	6	6	6	5	5	6	4	4	5	4	6	1	1	1	
4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	6	6	6	6	5	4	4	4	4	6	3	4	4	
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	5	6	5	6	6	5	3	2	4	3	5	1	2	1	
3	2	4	4	3	6	6	4	6	6	6	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	4	1	1	
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	6	6	5	6	5	4	4	6	4	2	2	2	1	
2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	5	5	6	5	5	3	2	5	3	3	1	1	2	
3	3	3	3	3	4	3	1	1	1	1	5	5	3	1	5	6	4	5	5	5	4	3	3	3	5	2	2	2	
2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	5	4	5	6	6	6	6	6	4	4	3	4	5	3	4	2	
4	4	6	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	4	4	3	
1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1	
1	1	6	4	5	5	5	5	5	2	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	4	1	1	1	
1	1	1	1	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	1	1	1	
1	1	1	1	1	3	2	4	6	6	6	3	2	3	4	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	2	2	1	
1	1	1	1	3	2	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1	
1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	5	5	1	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	1	1	1	
1	1	2	1	1	1	1	3	5	6	6	1	1	1	1	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	1	1	1	
1	1	1	2	2	2	2	2	5	3	3	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	2	2	2	
1	2	2	2	3	3	3	5	5	4	4	2	1	2	3	4	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	3	1	2	2
2	2	3	2	6	5	5	3	4	3	4	5	4	3	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	2	4	2	
2	2	3	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	6	6	6	6	5	5	5	5	5	4	2	2	2	

AT	AT	AT	AT	SN	SN	SN	SE	SE	SE	SE	FC	FC	FC	FC	FC	IR	IR1	IN	IN	IN									
1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	
2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	6	6	6	6	6	4	6	4	5	5	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	5	2	5	3	5	5	2	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	5	2	5	3	5	5	2	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	1	1	1	
4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	4	5	
6	6	6	6	5	5	4	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	3	1	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	2	2	1	
3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	6	6	6	6	5	5	5	5	6	5	4	4	4	
1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	4	2	3	3	4	6	6	6	6	6	4	5	5	5	3	2	2	1	
2	2	3	2	2	4	4	5	1	4	5	2	3	4	4	5	6	6	6	6	5	5	4	5	6	4	3	4	2	
3	3	4	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	3	6	6	6	6	6	5	4	5	5	4	1	1	1	
1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	3	4	2	2	5	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	1	2	2	
1	1	1	1	1	3	3	6	6	6	6	6	3	3	6	6	5	5	6	6	6	5	6	5	6	4	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	4	4	2	3	3	6	6	6	6	5	6	6	5	6	5	1	2	1	
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	6	6	6	5	5	6	6	6	5	2	2	2	
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
6	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	4	4	2	4	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	4	1	1	1	
2	2	5	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	6	6	6	6	6	5	6	4	6	5	3	4	4	
2	3	1	1	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	6	6	6	6	6	6	6	5	6	3	5	4	3	
2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	3	3	1	1	2	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	1	1	1	
1	1	2	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	1	1	1	
1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	4	4	3	4	2	4	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	2	2	2	
2	2	3	1	2	1	1	1	1	2	1	6	6	2	1	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	1	1	1	

AT	AT	AT	AT	SN	SN	SN	SE	SE	SE	SE	FC	FC	FC	FC	FC	IR	IR1	IN	IN	IN									
1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	2	
1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	1	3	3	3	1	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1
1	1	2	2	1	1	1	4	3	4	3	3	5	3	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	1	1	1
1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	6	6	3	3	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	5	1	2	1
5	6	6	6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1
1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	3
1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	6	6	6	1	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2
2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	4	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	5	5	3	4	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	4	2	2	2	
1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	1	5	5	5	4	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	1	1	1
1	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	2	2	2
2	2	4	2	2	3	3	1	1	2	2	4	5	2	2	5	6	6	6	6	6	6	5	5	4	6	4	2	2	2
1	1	3	2	2	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1
2	2	4	1	2	4	1	4	5	5	4	6	6	2	4	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	2	2	1
1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	5	4	4	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	1	3	1
2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	6	6	6	6	6	6	6	6	2	2	1
5	5	5	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	6	6	6	6	6	6	5	5	6	6	4	2	2	2
1	1	1	1	1	2	1	5	6	5	5	3	3	4	3	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1
1	1	1	1	1	2	1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	6	4	4	4	6	4	1	1	1
2	2	3	3	2	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	6	6	6	6	6	5	6	6	5	6	5	3	4	2
1	1	1	3	2	4	3	5	5	3	4	5	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	5	4
2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	1	3	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	5	4	2	3	1

AT	AT	AT	AT	SN	SN	SN	SE	SE	SE	SE	FC	FC	FC	FC	FC	IR	IR1	IN	IN	IN									
1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	
2	2	2	2	2	2	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	
1	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	4	5	1	4	5	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	4	1	2	1
2	1	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5	1	1	1
4	4	5	3	4	2	5	5	6	5	6	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	5	2	2	2	
3	4	5	5	5	5	5	2	2	2	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	2	
2	3	5	3	3	2	4	2	6	4	5	3	3	3	3	6	6	6	6	6	6	5	5	4	5	4	3	4	2	
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	4	5	6	6	6	6	6	6	5	5	1	5	3	3	3	3	
1	1	1	1	4	4	4	5	5	5	5	6	6	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	
1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	4	4	2	3	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	2	2	2
2	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	4	4	2	1	5	6	6	6	6	6	5	5	4	4	5	4	1	1	1
1	2	2	2	1	1	1	3	4	4	3	4	4	2	2	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	1	1	1
1	1	4	3	2	2	2	5	5	5	5	5	5	3	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	2	2	2
6	6	6	6	6	6	6	1	1	6	2	6	6	1	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1
4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	3	1	1	4	4	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	3	2	2
1	1	1	1	1	1	2	4	6	6	6	5	6	1	5	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1
1	1	1	1	2	2	2	3	1	4	4	3	3	1	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	4	2	2	2
1	1	3	1	1	1	1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	1	1	1
2	2	2	2	1	2	2	6	5	5	5	3	3	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	2	2	2
1	1	1	1	2	5	4	4	5	4	4	2	2	4	4	5	6	6	6	6	6	6	4	6	5	5	4	2	4	1
2	2	2	1	1	2	2	5	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	2	
1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	4	1	1	1
1	4	5	3	1	5	5	4	4	4	5	1	1	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	4	2	5	2

AT	AT	AT	AT	SN	SN	SN	SE	SE	SE	SE	FC	FC	FC	FC	FC	IR	IR1	IN	IN	IN										
1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3		
1	3	4	2	4	5	5	4	4	4	5	1	2	4	4	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	4	3	4	1		
2	2	1	2	1	1	1	6	5	5	5	3	4	6	6	5	6	6	5	6	5	4	4	4	4	5	4	2	1	1	
2	2	5	2	3	4	4	4	4	4	5	1	1	4	4	5	6	6	6	6	6	6	6	5	6	4	2	3	2		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	2	2	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	2	2	2	
2	2	3	3	3	4	4	5	6	5	6	3	4	4	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	2	3	3	3	
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	6	6	6	6	6	6	5	4	4	6	6	3	3	3	
2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	2	5	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	5	3	4	2	
2	2	2	1	2	2	2	5	2	2	2	1	3	3	2	3	6	6	6	6	6	6	5	6	5	6	5	2	2	2	
2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	2	2	2	
2	2	3	2	1	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	6	6	6	6	6	5	5	6	6	6	6	2	2	2	
2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	4	3	1	2	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	2	2	2
2	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	4	3	3	
5	5	5	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	6	4	4	5	3		
2	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	5	5	6	6	6	6	5	5	6	5	6	4	3	5	3		
2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	4	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	2	2	2		

**LAMPIRAN 1 (LANJUTAN)**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jenjang Studi</b>	<b>Uang Saku per Bulan</b>
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	22+ s/d 23 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jenjang Studi</b>	<b>Uang Saku per Bulan</b>
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jenjang Studi</b>	<b>Uang Saku per Bulan</b>
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jenjang Studi</b>	<b>Uang Saku per Bulan</b>
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	17+ s/d 18 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jenjang Studi</b>	<b>Uang Saku per Bulan</b>
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jenjang Studi</b>	<b>Uang Saku per Bulan</b>
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	22+ s/d 23 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jenjang Studi</b>	<b>Uang Saku per Bulan</b>
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp4.000.001 - Rp4.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	22+ s/d 23 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	25+ s/d 26 tahun	Magister	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jenjang Studi</b>	<b>Uang Saku per Bulan</b>
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jenjang Studi</b>	<b>Uang Saku per Bulan</b>
Perempuan	23+ s/d 24 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	17+ s/d 18 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000

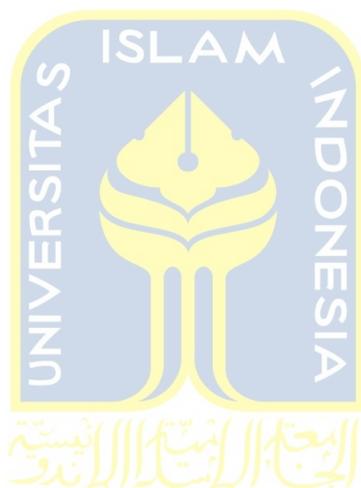
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jenjang Studi</b>	<b>Uang Saku per Bulan</b>
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	22+ s/d 23 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	24+ s/d 25 tahun	Magister	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Laki-laki	25+ s/d 26 tahun	Magister	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jenjang Studi</b>	<b>Uang Saku per Bulan</b>
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	17+ s/d 18 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Diploma	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	23+ s/d 24 tahun	Magister	Rp1.000.000 - Rp1.500.000

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jenjang Studi</b>	<b>Uang Saku per Bulan</b>
Perempuan	24+ s/d 25 tahun	Magister	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	22+ s/d 23 tahun	Magister	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	17+ s/d 18 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp3.000.001 - Rp3.500.000

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jenjang Studi</b>	<b>Uang Saku per Bulan</b>
Perempuan	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	22+ s/d 23 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Laki-laki	19+ s/d 20 tahun	Sarjana	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Perempuan	27+ s/d 28 tahun	Magister	Rp2.500.001 - Rp3.000.000
Perempuan	24+ s/d 25 tahun	Magister	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Kurang dari Rp1.000.000
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.000.000 - Rp1.500.000
Laki-laki	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Diploma	Rp2.000.001 - Rp2.500.000
Perempuan	21+s/d 22 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jenjang Studi</b>	<b>Uang Saku per Bulan</b>
Perempuan	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp3.000.001 - Rp3.500.000
Laki-laki	20+ s/d 21 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000
Laki-laki	18+ s/d 19 tahun	Sarjana	Rp1.500.001 - Rp2.000.000



## LAMPIRAN 2

### Hasil Penelitian

#### Lampiran 2.1 Hasil Model Pengukuran

##### *Outer Loadings*

	<i>Attitude</i>	<i>Facilitating Conditions</i>	<i>Intention</i>	<i>Islamic Religiosity</i>	<i>Self- Efficacy</i>	<i>Subjective Norm</i>
<b>AT1</b>	0,869					
<b>AT2</b>	0,899					
<b>AT3</b>	0,854					
<b>AT4</b>	0,923					
<b>FC1</b>		0,153				
<b>FC2</b>		0,251				
<b>FC3</b>		0,905				
<b>FC4</b>		0,848				
<b>FC5</b>		0,219				
<b>IN1</b>			0,901			
<b>IN2</b>			0,918			
<b>IN3</b>			0,865			
<b>IR1</b>				0,772		
<b>IR2</b>				0,804		
<b>IR3</b>				0,730		
<b>IR4</b>				0,732		

	<i>Attitude</i>	<i>Facilitating Conditions</i>	<i>Intention</i>	<i>Islamic Religiosity</i>	<i>Self- Efficacy</i>	<i>Subjective Norm</i>
<b>IR5</b>				0,808		
<b>IR6</b>				0,791		
<b>IR7</b>				0,682		
<b>IR8</b>				0,620		
<b>IR9</b>				0,736		
<b>IR10</b>				0,243		
<b>SE1</b>					0,753	
<b>SE2</b>					0,873	
<b>SE3</b>					0,840	
<b>SE4</b>					0,916	
<b>SN1</b>						0,884
<b>SN2</b>						0,940
<b>SN3</b>						0,930

**Construct Reliability and Validity**

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>Average Variance Extracted (AVE)</b>
<b>Attitude</b>	0,909	0,918	0,936	0,786
<b>Facilitating Condition</b>	0,704	0,727	0,870	0,770
<b>Intention</b>	0,876	0,884	0,923	0,801
<b>Islamic Religiosity</b>	0,899	0,908	0,917	0,553
<b>Self-Efficacy</b>	0,873	0,954	0,910	0,719
<b>Subjective Norm</b>	0,907	0,911	0,942	0,843

**Cross Loadings**

	<b>Attitude</b>	<b>Facilitating Condition</b>	<b>Intention</b>	<b>Islamic Religiosity</b>	<b>Self- Efficacy</b>	<b>Subjective Norm</b>
<b>AT1</b>	0,869	0,199	0,508	-0,226	0,162	0,518
<b>AT2</b>	0,899	0,175	0,593	-0,278	0,151	0,549
<b>AT3</b>	0,854	0,201	0,504	-0,185	0,216	0,551
<b>AT4</b>	0,923	0,267	0,620	-0,230	0,254	0,612
<b>FC3</b>	0,230	0,905	0,230	-0,093	0,369	0,360
<b>FC4</b>	0,185	0,848	0,185	0,048	0,667	0,244
<b>IN1</b>	0,559	0,283	0,901	-0,249	0,251	0,489

	<i>Attitude</i>	<i>Facilitating Condition</i>	<i>Intention</i>	<i>Islamic Religiosity</i>	<i>Self-Efficacy</i>	<i>Subjective Norm</i>
<b>IN2</b>	0,605	0,207	0,918	-0,231	0,212	0,546
<b>IN3</b>	0,526	0,144	0,865	-0,276	0,124	0,347
<b>IR1</b>	-0,189	-0,050	-0,228	0,772	0,059	-0,096
<b>IR2</b>	-0,195	-0,037	-0,231	0,804	0,086	-0,130
<b>IR3</b>	-0,101	-0,072	-0,134	0,730	-0,064	-0,113
<b>IR4</b>	-0,032	-0,009	-0,144	0,732	-0,005	-0,053
<b>IR5</b>	-0,255	0,051	-0,255	0,808	0,052	-0,154
<b>IR6</b>	-0,210	0,000	-0,206	0,791	0,010	-0,152
<b>IR7</b>	-0,254	-0,083	-0,161	0,682	-0,057	-0,193
<b>IR8</b>	-0,205	-0,024	-0,253	0,620	0,001	-0,135
<b>IR9</b>	-0,224	-0,046	-0,170	0,736	-0,079	-0,164
<b>SE1</b>	0,108	0,444	0,095	0,005	0,753	0,094
<b>SE2</b>	0,171	0,501	0,213	-0,050	0,873	0,255
<b>SE3</b>	0,133	0,474	0,135	0,086	0,840	0,193
<b>SE4</b>	0,275	0,517	0,243	0,025	0,916	0,361
<b>SN1</b>	0,591	0,259	0,444	-0,142	0,196	0,884
<b>SN2</b>	0,546	0,357	0,490	-0,133	0,326	0,940
<b>SN3</b>	0,600	0,343	0,500	-0,219	0,292	0,930

## Lampiran 2.1 Hasil Model Struktural

### *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
<i>Intention</i>	0,442	0,426

### *Path Coefficients*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics ( O/STDEV )</i>	<i>PValues</i>
<i>Attitude -&gt; Intention</i>	0,468	0,459	0,092	5,083	0,000
<i>Facilitating Condition -&gt; Intention</i>	0,034	0,026	0,062	0,541	0,589
<i>Islamic Religiosity -&gt; Intention</i>	-0,125	-0,133	0,059	2,127	0,034
<i>Self-Efficacy -&gt; Intention</i>	0,047	0,058	0,055	0,863	0,388
<i>Subjective Norm -&gt; Intention</i>	0,179	0,188	0,082	2,179	0,030